



Building a Strong Mental Foundation Recognizing and Addressing Teen Mental Health

Ratna Sari¹, Dini Nurhani², Siti Alyah Myulum³, Tasya Nurkhasanah⁴

Management, Economics and Business, Universitas Pamulang, Indonesia

E-Mail: dosen02442@unpam.ac.id

Abstract

Adolescence is a crucial period, highly susceptible to various mental health issues, often unnoticed or inadequately addressed by adolescents themselves and their surroundings. The objective of this community service (PKM) study is to build a strong mental foundation and enhance the ability of SMK Al Hikmah Jakarta students to identify and manage mental health problems. The activity process was conducted in four main stages: initial observation to gauge students' understanding of mental health, interactive outreach on the importance of mental foundations and symptoms of mental disorders, group discussions and Q&A sessions to facilitate material comprehension, and a final evaluation to measure the impact and contributions of participants. The results indicate that students still have a low awareness of their mental health conditions, and there is a stigma that prevents them from disclosing their issues to others. Furthermore, limited implementation time affected student engagement and the depth of the material covered.

Keyword: Adolescent Mental Health, Strong Mental Foundation, Early Detection, Stigma, School Intervention.

Abstrak

Masa remaja sangat penting dan rentan terhadap berbagai masalah kesehatan mental, seringkali tanpa disadari atau diatasi secara tidak memadai oleh para remaja itu sendiri dan lingkungan mereka. Tujuan dari studi pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk membangun fondasi mental yang kuat dan meningkatkan kemampuan remaja SMK Al Hikmah Jakarta untuk mengidentifikasi dan menangani masalah kesehatan mental. Proses kegiatan dilakukan dalam empat tahap utama: observasi awal untuk mengukur pemahaman siswa tentang kesehatan mental, penyuluhan interaktif tentang pentingnya fondasi mental dan gejala gangguan mental, diskusi kelompok dan sesi tanya jawab untuk membantu mempelajari materi, dan evaluasi akhir untuk mengukur pengaruh dan kontribusi peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa masih kurang menyadari kondisi kesehatan mental mereka dan ada stigma yang menghalangi mereka untuk memberi tahu orang lain tentang masalah mereka. Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan memengaruhi keterlibatan siswa dan kedalaman materi.

Kata kunci: Kesehatan Mental Remaja, Fondasi Mental Kuat, Deteksi Dini Stigma, Intervensi Sekolah

INTRODUCTION

Masa remaja adalah masa yang penting dalam pertumbuhan seseorang, di mana terjadi perubahan fisik, perasaan, dan hubungan sosial yang besar. Saat ini, remaja sering menghadapi berbagai kesulitan dan tekanan yang bisa berdampak pada kesehatan mental mereka. Beberapa masalah kesehatan mental yang sering dialami remaja, seperti stres, kecemasan, dan depresi, kini menjadi topik yang banyak dibicarakan di masa kini. Karena itu, penting untuk membantu remaja membangun dasar mental yang kuat agar mereka bisa mengenali dan mengatasi masalah yang muncul secara lebih baik.

Membentuk mental yang kuat pada remaja bukan hanya tugas pribadi, tetapi juga perlu kerja sama dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan memahami hal-hal yang memengaruhi kesehatan mental remaja serta menerapkan cara yang tepat, kita bisa membantu mereka menjadi lebih kuat menghadapi tekanan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki secara menyeluruh berbagai cara untuk menerapkan dan mengembangkan fondasi mental yang kuat di kalangan remaja di SMK Al Hikmah Jakarta. Kami akan melihat berbagai faktor yang memengaruhi kesehatan mental remaja, seperti tekanan akademik, perubahan dalam pertemanan, masalah identitas, dan dampak media sosial. Selain itu, penelitian ini akan memeriksa metode yang berguna yang dapat digunakan oleh sekolah, guru, orang tua, dan komunitas untuk menemukan tanda-tanda awal masalah mental pada remaja dan mengatasi masalah tersebut dengan cara yang tepat. Jurnal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung dan mendukung pertumbuhan mental yang sehat bagi siswa SMK Al Hikmah Jakarta dengan memahami akar masalah dan menerapkan intervensi yang komprehensif.

LITERATURE REVIEW

Pemahaman tentang kesehatan mental anak dan remaja juga perlu memahami faktor-faktor apa saja yang bisa mengancam kesehatan mental (faktor risiko) dan faktor-faktor apa saja yang bisa melindungi kesehatan mental anak (faktor protektif). Faktor risiko membuat anak lebih rentan, sedangkan faktor protektif membantu anak menguatkan diri. Semakin banyak faktor risiko yang dialami anak, semakin besar tekanannya. Sebaliknya, semakin banyak faktor protektif yang ada, semakin besar kemungkinannya anak bisa terhindar dari masalah. Faktor risiko bisa menyebabkan anak rentan mengalami kecemasan. Artinya, kesulitan mengatur diri (maladaptasi) bisa timbul karena situasi yang menegangkan, misalnya ketika anak tumbuh dalam keluarga yang ekonominya tidak stabil, atau tumbuh dalam lingkungan yang sering mengalami kekerasan dan trauma (Schoon, 2006).

Jenis Masalah Kesehatan Mental yang Sering Dialami oleh Siswa

Dampak ini juga mengganggu untuk kesehatan fisik maupun non fisik, di mana stres dan kecemasan yang berkelanjutan bisa menyebabkan gangguan tidur, masalah pada pencernaan, melemahnya sistem kekebalan tubuh, bahkan meningkatkan risiko mengidap

penyakit seperti hipertensi. Dari segi hubungan sosial, masalah kesehatan mental sering membuat seseorang semakin tertutup, sulit untuk berkualitas dalam berinteraksi atau mempertahankan hubungan, serta rentan mengalami konflik dengan orang lain, yang pada akhirnya bisa memperparah rasa kesepian dan terasing. Jenis masalah kesehatan mental pada siswa dapat diklarifikasi sebagai berikut:

1. Tekanan akademik: Kebiasaan belajar yang berat, harapan nilai yang tinggi, persaingan dengan teman, dan ujian yang sering.
2. Dinamika sosial: Perundungan, kesulitan dalam berhubungan dengan teman, serta tekanan dari lingkungan sekitar.
3. Perubahan hormonal dan biologis: Terutama terjadi pada masa remaja.
4. Faktor keluarga: Masalah dalam hubungan keluarga, cara orang tua membesarkan anak yang kurang mendukung, atau kondisi ekonomi yang memburuk.
5. Penggunaan media sosial: Perasaan ingin selalu ikut serta dalam kegiatan orang lain, perundungan secara online, dan rasa takut ketinggalan (FOMO).
6. Keterbatasan akses layanan kesehatan mental: Masalah stigma, biaya yang mahal, serta informasi yang kurang.

Mengembangkan dan Mencoba untuk Mendeteksi Gejala awal Gangguan Mental pada Remaja yang Sedang Belajar

Menurut Santrock dalam Sari (2021), pengalaman remaja yang diabaikan atau ditolak oleh lingkungannya dapat menyebabkan perilaku bermusuhan dan rasa kesepian. Remaja yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya akan menunjukkan bahwa tugas perkembangan mereka telah tercapai (Sabrina et al., 2022). Sebaliknya, remaja yang tidak dapat beradaptasi akan mengganggu kehidupan sosialnya dan cenderung menarik diri dari lingkungannya. Ini dapat menyebabkan mereka tidak percaya pada orang lain, kesulitan berkomunikasi, dan fokus pada aktivitas mereka sendiri (Suwarni & Rahayu, 2010)

Upaya multidisipliner yang memerlukan kerja sama antara pendidik, psikolog, orang tua, dan pembuat kebijakan untuk mengembangkan dan menguji metode untuk mendeteksi gejala awal gangguan mental pada remaja yang sedang belajar. Kita dapat menemukan remaja yang membutuhkan dukungan dengan menggunakan berbagai alat dan teknik, seperti teknologi. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi metode baru, mengatasi kesulitan dalam penerapan di sekolah, dan memastikan bahwa intervensi yang tepat waktu dan berhasil dihasilkan melalui deteksi dini. Pada akhirnya, penelitian ini akan menghasilkan peningkatan kesejahteraan mental remaja.

Mencari tahu Bagaimana Orang Tua, sekolah, dan Lingkungan Sekitar dapat Membantu Remaja dengan Masalah Mental

Masa remaja adalah masa yang penuh perubahan dan rentan muncul masalah, terutama yang berkaitan dengan perasaan dan pemahaman diri sendiri. Pada masa ini, remaja dihadapkan pada berbagai pertanyaan tentang identitas diri, masa depan, peran dalam keluarga dan masyarakat, serta hubungan dengan agama. Remaja harus menghadapi

tiga lingkungan perkembangan, yaitu keluarga, sekolah, dan teman sebaya. Lingkungan keluarga paling berpengaruh karena remaja hidup di dalam keluarga sejak awal. Keluarga memberikan segala kebutuhan fisik dan psikologis remaja. Pertemanan juga menyumbang peran penting dalam perkembangan remaja, karena mereka sering menghabiskan lebih banyak waktu bersama teman daripada dengan keluarga. Interaksi yang positif dari teman bisa memberikan dukungan sosial dan pengalaman belajar sosial yang bermakna. Namun, pertemanan yang buruk bisa menyebabkan dampak serius pada kesehatan mental remaja, seperti stres, kecemasan, dan depresi. Lingkungan sekolah juga memiliki peran penting dalam membantu remaja dengan memberikan informasi, memandu pembuatan keputusan, dan mencegah masalah. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan mental dan konseling di sekolah harus dilakukan secara baik agar remaja bisa memperoleh informasi dan pengetahuan yang lebih baik lagi.

Mengembangkan dan Mengevaluasi Metode atau Pendekatan yang Berguna untuk Memperkuat Dasar Mental Remaja Baik di Sekolah Maupun diluar Sekolah

Sekolah adalah tempat yang ideal untuk intervensi penguatan mental karena itu adalah tempat remaja menghabiskan sebagian besar waktunya. Meskipun sekolah sangat penting, fondasi mental juga diperkuat melalui lingkungan di luar sekolah, seperti keluarga, teman sebaya, dan komunitas. Pendekatan di sekolah juga dapat berfokus pada kurikulum, program khusus, dan dukungan lingkungan. Metode dan Pendekatan yang dapat memperkuat dasar mental yang baik antara lain:

1. Pendidikan Kesehatan Mental
Memberikan pengetahuan tentang kesehatan mental dan memahami diri sendiri bisa membantu remaja belajar mengenali dan mengelola perasaan mereka dengan lebih baik.
2. Pengembangan Keterampilan Sosial
Membangun kemampuan berkomunikasi, merasakan perasaan orang lain, dan bekerja sama dalam tim bisa membuat remaja lebih mudah menjalin hubungan yang baik dengan orang sekitar.
3. Pengelolaan Stres
Mengajarkan cara mengatasi stres seperti meditasi, yoga, atau berolahraga bisa membantu remaja menghadapi tekanan hidup dengan lebih tenang dan sehat.
4. Dukungan Orang Tua dan Lingkungan
Bantuan dan pengertian dari orang tua serta lingkungan sekitar bisa membuat remaja merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam menghadapi berbagai masalah.
5. Aktivitas Positif
Melibatkan remaja dalam kegiatan positif seperti olahraga, seni, atau kegiatan gotong royong bisa memberi mereka rasa percaya diri dan kesempatan belajar hal baru.
6. Pengembangan Keterampilan Mengatasi Masalah
Mengajarkan cara menghadapi masalah dan membuat keputusan bisa membantu remaja lebih siap dan percaya diri ketika menghadapi tantangan.
7. Penggunaan Teknologi yang Sehat

Membiasakan penggunaan gadget secara bijak dan bertanggung jawab bisa mencegah dampak negatif teknologi terhadap kesehatan pikiran remaja.

METHODS

Kegiatan PKM di laksanakan di SMK AL-Hikmah Jakarta dengan peserta sebanyak 26 siswa kelas XII. Metode pelaksanaan yang di gunakan meliputi:

1. Observasi Awal
Tujuan dari observasi awal pemahaman kesehatan mental di kalangan remaja di SMK Al Hikmah Jakarta adalah untuk mengukur seberapa baik remaja memahami kesehatan mental. Mereka akan mengukur pemahaman mereka tentang definisi kesehatan mental, jenis masalah yang mereka ketahui atau alami, sumber informasi yang sering mereka gunakan tentang kesehatan mental, dan cara mereka menangani stres atau tekanan.
2. Penyuluhan Materi
Membangun Fondasi Mental Kuat, Mengenali, dan Mengatasi Kesehatan Mental pada Remaja Pada tahap ini, tim pelaksana akan menyampaikan materi melalui ceramah interaktif yang menggunakan presentasi PowerPoint.
3. Diskusi Materi
siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi dan sesi tanya jawab secara langsung, atau mengajukan pertanyaan langsung tentang hal-hal yang belum mereka pahami. Tim pelaksana akan menjawab pertanyaan dengan jelas dan menekankan hal-hal penting.
4. Evaluasi terakhir
Peserta diminta untuk secara sukarela memberikan komentar mereka tentang apa yang mereka pikirkan, apa yang mereka ketahui, atau apa yang mereka rasakan tentang materi dan proses kegiatan secara keseluruhan. Pendapat ini dapat mencakup kesan umum, aspek yang paling menarik, atau rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang.



Gambar 1. Foto Bersama panitia

RESULTS

Serangkaian observasi awal tentang Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan di SMK Al Hikmah Jakarta, termasuk penyuluhan, diskusi kelompok, dan evaluasi akhir, menghasilkan sejumlah hasil yang menunjukkan beberapa masalah yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan tersebut.

1. Rendahnya Kesadaran Siswa tentang Kesehatan Mental yang Dialami Banyak siswa

cenderung menganggap gejala seperti stres berlebihan, kecemasan, atau perubahan suasana hati sebagai bagian normal dari masa muda atau tekanan akademik yang normal. Mereka menghadapi kesulitan untuk mengidentifikasi gejala tersebut sebagai potensi masalah kesehatan mental yang perlu ditangani

2. Keterbatasan Waktu Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kegiatan PkM ini memiliki banyak keterbatasan waktu. sesi penyuluhan dan diskusi yang hanya memungkinkan untuk membahas materi secara mendalam Tidak mungkin untuk menyampaikan semua aspek mendalam dari membangun fondasi mental, deteksi dini, dan strategi secara optimal dalam waktu yang sangat singkat. Kondisi ini membatasi peluang siswa untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh.

3. Variasi dalam Tingkat Partisipasi Siswa dalam Kegiatan

Sebagian siswa aktif dan antusias dalam diskusi, tetapi yang lain pasif atau tidak berpartisipasi. Faktor-faktor seperti malu atau tidak percaya diri saat berbicara di depan umum

4. Keterbatasan Peran Orang Tua dan Lingkungan Eksternal

Kegiatan PkM ini menemukan bahwa orang tua dan lingkungan eksternal, yaitu lingkungan di luar sekolah, memiliki peran yang terbatas dalam mendukung kesehatan

mental remaja. Sebagian besar siswa mengatakan bahwa mereka jarang atau sama sekali tidak berbicara tentang kesehatan mental dengan orang tua mereka. Ini menunjukkan bahwa kesehatan mental masih belum menjadi prioritas atau bahwa keluarga belum pernah berbicara tentangnya secara terbuka. Selain itu, masalah lain adalah kurangnya program kesehatan mental remaja di komunitas sekolah.

DISCUSSION

Serangkaian observasi awal tentang Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan di SMK Al Hikmah Jakarta, termasuk penyuluhan, diskusi kelompok, dan evaluasi akhir, menghasilkan sejumlah hasil yang menunjukkan beberapa masalah yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan tersebut.

2. Rendahnya Kesadaran Siswa tentang Kesehatan Mental yang Dialami Banyak siswa

cenderung menganggap gejala seperti stres berlebihan, kecemasan, atau perubahan suasana hati sebagai bagian normal dari masa muda atau tekanan akademik yang normal. Mereka menghadapi kesulitan untuk mengidentifikasi gejala tersebut sebagai potensi masalah kesehatan mental yang perlu ditangani

3. Keterbatasan Waktu Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kegiatan PkM ini memiliki banyak keterbatasan waktu. sesi penyuluhan dan diskusi yang hanya memungkinkan untuk membahas materi secara mendalam Tidak mungkin untuk menyampaikan semua aspek mendalam dari membangun fondasi mental, deteksi dini, dan strategi secara optimal dalam waktu yang sangat singkat. Kondisi ini membatasi peluang siswa untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh.

4. Variasi dalam Tingkat Partisipasi Siswa dalam Kegiatan

Sebagian siswa aktif dan antusias dalam diskusi, tetapi yang lain pasif atau tidak berpartisipasi. Faktor-faktor seperti malu atau tidak percaya diri saat berbicara di depan umum



Gambar 2. Foto Bersama Peserta

5. Keterbatasan Peran Orang Tua dan Lingkungan Eksternal

Kegiatan PkM ini menemukan bahwa orang tua dan lingkungan eksternal, yaitu lingkungan di luar sekolah, memiliki peran yang terbatas dalam mendukung kesehatan mental remaja. Sebagian besar siswa mengatakan bahwa mereka jarang atau sama sekali tidak berbicara tentang kesehatan mental dengan orang tua mereka. Ini menunjukkan bahwa kesehatan mental masih belum menjadi prioritas atau bahwa keluarga belum pernah berbicara tentangnya secara terbuka. Selain itu, masalah lain adalah kurangnya program kesehatan mental remaja di komunitas sekolah.

CONCLUSION

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa SMK Al-Hikmah Jakarta tentang membangun fondasi mental kuat menenali dan mengatasi mental remaja. Berdasarkan hasil pelaksanaan, dapat disimpulkan bahwa:

Masa remaja adalah masa penting dalam pertumbuhan seseorang, di mana ada perubahan fisik, perasaan, dan hubungan sosial yang cukup besar. Membuat dasar mental yang kuat sangat penting agar remaja bisa menghadapi tekanan, tantangan dalam belajar, dan pergaulan sosial dengan baik dan mampu beradaptasi. Dengan mengenali gejala-gejala gangguan mental seperti stres, cemas, dan depresi secara awal serta memahami penyebabnya, remaja bisa dibantu untuk belajar mengelola emosi, berpikir positif, dan mencari bantuan dari ahli bila diperlukan.

Bantuan dari keluarga, lingkungan sekolah, serta akses ke informasi dan layanan kesehatan mental yang cukup, merupakan bagian penting dalam membantu remaja mengatasi masalah psikologis yang mereka alami. Karena itu, kerja sama dari berbagai pihak sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan mental remaja secara terus-menerus.

REFERENCES

- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 28-35.
- Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 36-43.

- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

- Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 66-70.
- Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 52-58.
- Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 71-76.
- Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 44-51.
- Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 11-18.
- Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 01-10.
- Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 19-27.
- Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Sulistyawati, R., Tupamahu, J., & Sabila, S. (2026). The Role of Soft Skills in Shaping Students' Leadership and Social Responsibility in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).

- Pasaribu, V. L. D., Zalukhu, M., & Akbar, I. M. (2026). Smart and Responsible Leadership of Vocational High School Students in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 181-190.
- Pasaribu, V. L. D., Hermanto, H., Bidaya, Y., & Buulolo, R. (2026). Leadership Transformation Strategies to Strengthen the Responsibility and Character of Vocational High School Students in the Society 5.0 Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 211-220.
- Pasaribu, V. L. D., Priyanto, G., Ndruru, K., & Indrawan, J. (2026). Leadership Camp Era 5.0: Developing Leadership and Social Responsibility in Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 191-199.
- Pasaribu, V. L. D., Juraemi, A. F. R., Nabila, S., & Suwandi, W. (2026). The Influence of Family Environment on High School Students' Learning Motivation. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 987-996.
- Pasaribu, V. L. D., Wardatun, L. S., Pandhuwinata, P., & Laurent, S. (2026). The Relationship Between Harassment and Self-Confidence Levels of Vocational High School Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 966-976.
- Pasaribu, V. L. D., Zakaria, D. A., Jamil, N. A., & Septiana, Z. D. (2026). Transforming Financial Education: Preparing an Independent and Resilient Young Generation. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 919-931.
- Pasaribu, V. L. D., Sulistiawati, L., & Handayani, T. (2026). Improving Generation Z's Financial Resilience Through Digital Financial Literacy at Daarul Shafa Islamic Vocational School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 954-966.
- Pasaribu, V. L. D., Aryanto, Y. K., Daryanto, R., & Sofyan, D. A. (2026). Holistic Education: Combining Financial Literacy and Soft Skills in High Schools. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 942-954.
- Pasaribu, V. L. D., Tasya, F. S., & Anwariah, Y. (2026). The Influence of Verbal Violence on Adolescent Mental Health in School Environments. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 976-987.
- Pasaribu, V. L. D., Mayshitta, L. A., Novendra, S. R., & Andini, A. F. (2026). The Relationship Between Peer Bullying and Decreased Learning Interest in Vocational High School Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 908-919.
- Pasaribu, V. L. D., Sari, R. M., Pujawati, S., & Herlita, T. (2026). The Role of Soft Skills in Cultivating an Entrepreneurial Spirit Among Teenagers. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 931-942.
- Pasaribu, V. L. D., Adiyani, M., Auliaputri, N., & Fadilah, P. R. (2026). Training on Using Microsoft Word in Writing Papers to Support High School Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 314-323.
- Pasaribu, V. L. D., Aribah, N. N., & Pambudi, G. (2026). Leadership & Teamwork Class: Collaboration, Not Competition. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 283-289.

- Pasaribu, V. L. D., Dzikrirullah, D., Putri, G. A. O., & Saputri, O. R. (2026). The Role of Financial Education in Shaping the Savings Behavior of Students in Islamic Boarding Schools. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 334-343.
- Prabowo, R. N., Siahaan, H., Pasaribu, V. L. D., & Kurniawat, T. R. (2026). Career Motivation: Ready to Work, Ready to Create, Ready to Become. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 290-296.
- Pasaribu, V. L. D., Putri, R. A., Hidayah, S. N., & Sofhin, S. A. (2026). Building Educational Awareness of the Dangers of Free Association for Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School, Setu District, South Tangerang. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 475-484.
- Pasaribu, V. L. D., Rahmadani, R., Riswadi, A. N., & Yuliyani, A. L. (2026). Financial Literacy and Strengthening the Character of Islamic Students in Facing Modern Economic Challenges. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 344-354.
- Pasaribu, V. L. D., Ikhwan, M., Pratama, I. S. P., & Saputra, R. A. (2026). Strengthening the Entrepreneurial Spirit of Young People Through Business-Based Greenpreneur Programs in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 446-456.
- Pasaribu, V. L. D., Fadilla, D., & Saputra, R. M. (2026). The Influence of Social Media Use on Promiscuity among School Adolescents at Al-Hidayah Vocational School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 390-399.
- Pasaribu, V. L. D., Al Agaf, S., Syahwita, D., & Ameliya, E. (2026). Creative CV and Portfolio Creation Training Using Canva to Improve Work Readiness and Organizational Skills for High School Students at Nurul Ihsan Islamic Boarding School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 497-504.
- Pasaribu, V. L. D., Putri, P., Anggraeni, P., & Ramadani, N. (2026). Counseling on Optimization and Innovation in Building Personal Branding Since High School Through LinkedIn to Increase Career Opportunities in the Tight Competition in the Industrial World for High School Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 466-474.
- Pasaribu, V. L. D., Sherlyana, G. Z., Kautaman, I. R., & Cedar, R. M. (2026). Time Management & Productivity A la Gen Z. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 306-315.
- Pasaribu, V. L. D., Agustina, A., & Amelia, G. (2026). Powerpoint Software Learning Media Training to Increase Student Learning Enthusiasm and Literacy. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 505-513.
- Pangestu, B. B., Fitria, N., Dewi, S. M., & Pasaribu, V. L. D. (2026). Public Speaking & Personal Branding Class: Dare to Appear in Front of the Camera. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 297-305.
- Pasaribu, V. L. D., Hafit, R., Khairunnisa, A. A., & Daulay, T. A. P. (2026). Digital Marketing Workshop: How to Sell Online Through Social Media at Al-Hikmah Vocational School, Jakarta. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 316-323.

- Pasaribu, V. L. D., Fatimawati, E., Rasyid, R. R. M., & Pramudita, A. A. (2026). The Relationship Between Financial Literacy and the Consumptive Behavior of Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 324-333.
- Pasaribu, V. L. D., Zaskia, S. A., Arum, D. P., & Waluyo, J. (2026). Utilization of AI and Information Technology in the World of Education to Increase Learning Efficiency and Creativity. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 355-365.
- Pasaribu, V. L. D., Saputra, R. N., Istiqomah, T. N., & Lestari, M. (2026). Evaluation of Student Readiness in Facing the Transition to Post-Vocational School Life, Between the World of Work and the World of Higher Education. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 410-420.
- Pasaribu, V. L. D., Utomo, M. R. A., Ridwan, M., & Rizaldi, M. (2026). Socialization and Education on Clean and Healthy Lifestyle Patterns (PHBS) in Schools and Households. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 430-437.
- Pasaribu, V. L. D., Saputra, A. A., Alfari, R., & AS, N. I. F. (2026). The Influence of Social Media Use on Free Association in School Environments. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 377-389.
- Pasaribu, V. L. D., Putri, A. S., Lestari, A., & Wahyuni, S. P. (2026). Household Waste Management Training Towards a Clean and Healthy Environment. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 366-376.
- Pasaribu, V. L. D., Dwitama, M. C. A., Simanullang, S. A., & Putri, D. R. (2026). Utilization of AI (Artificial Intelligence) in Teaching and Learning Activities for Students of Nurul Ihsan Islamic Boarding School in Momonggor Village. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 485-496.
- Pasaribu, V. L. D., Sholeh, M. I., Fitriani, P., & Gustiansyah, M. F. (2026). Optimizing Investment Portfolios with Mutual Funds and Stocks: Strategies for Optimizing Investment Portfolios by Combining Mutual Funds and Stocks. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 421-429.
- Pasaribu, V. L. D., Syaukani, M. H., Saputra, M. R., & Andrean, R. (2026). The Role of Leadership in Creating a Positive and Collaborative Learning Environment. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 438-445.
- Pasaribu, V. L. D., Fatawi, A., Sumarno, K. R. P., & Ulya, N. K. (2026). Utilization of Social Media as a Means of Promoting Products Created by Students of Al-Hidayah Vocational School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 400-409.
- Pasien Isolasi Sosial Dengan Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok
- Sarfika, R., Roberto, M., Wenny, B. P., Freska, W., Mahathir, M., Adelirandy, O., ... & Putri, D. E. (2023). Deteksi dini dan edukasi tumbuh kembang psikososial sebagai upaya pencegahan masalah kesehatan mental pada remaja. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1262-1270.

- Simangunsong, D. P., Sihaloho, L., Sitanggang, R., Simanjuntak, R., & Naibaho, D. (2024). Memahami Perkembangan Remaja Peka Terhadap Kesehatan Mental. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(3), 940-951.
- Sosialisasi Sesi1-3.NersMuda1(1),11.<https://doi.org/10.26714/nm.vii1.5482>
- Suwarni, S., & Rahayu, D. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Interaksi